

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah sebuah program yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi agar membantu para mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam dunia karier dengan mengasah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki secara langsung dalam lapangan kerja. Program tersebut memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih salah satu kluster yang disediakan sesuai minatnya. Dari berbagai kluster yang ada, penulis memilih untuk mengambil kluster proyek desa yang akan dilaksanakan selama 1 semester dengan bobot 20 sks atau setara dengan 800 jam kerja. Dalam kluster proyek desa ini, penulis memilih salah satu desa binaan yang ada, yaitu Desa Kemuning yang memiliki cukup banyak pelaku Usaha Mikro dan Menengah atau UMKM.

Penulis memutuskan untuk memilih MBKM Cluster Proyek Desa khususnya Desa Kemuning, agar dapat mengambil kesempatan dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki selama perkuliahan seperti teori, aturan, maupun pengalaman dalam perancangan logo, supergrafis, maskot, dan masih banyak lagi yang digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan penduduk desa, dengan terjun langsung ke lapangan. Lalu, berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan Pak Eko Heri Prabowo selaku Sekretaris Desa Kemuning, ia mengatakan bahwa UMKM di Desa Kemuning memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan perekonomian desa. Namun, yang menjadi sebuah tantangan dalam mengembangkannya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kreatif dengan mengikuti perkembangan zaman yang serba digital dan memiliki wawasan serta keterampilan di bidang seni dan desain agar dapat memasarkan produk-produk UMKM di Desa Kemuning kepada

khalayak yang luas. Setelah adanya observasi lanjutan, penulis pun menemukan bahwa yang menjadi isu atau kendala utamanya, dan harus diatasi terlebih dahulu adalah pembentukan identitas visual dan branding yang kurang baik pada UMKM yang ada.

Menurut Wheeler, sebuah identitas visual suatu brand merupakan hal yang esensial karena menjadi citra utamanya dan memiliki sebuah pesan yang ingin disampaikan pada konsumennya (Panjaitan, J. R. R., 2016). Sebuah identitas brand tidak hanya sebatas logo saja, tetapi juga terdapat maskot, kemasan, *graphic standard manual*, dan *design collateral*. Tidak hanya itu, Budiman mengatakan bahwa *visual branding* menjadi sebuah hal yang akan mendiferensiasikan sebuah brand dengan kompetitornya agar dapat dikenali dan dibedakan (Koessiantara, D., 2021). Maka itu, pembentukan identitas visual dan *branding* pada sebuah brand adalah hal yang sangat penting sebab citra yang baik pun akan membentuk sebuah persepsi yang baik di benak para konsumen. Melalui program proyek desa ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang positif dengan merancang dan mengembangkan identitas visual produk UMKM yang ada di Desa Kemuning untuk mengatasi permasalahan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat rumusan masalah yang yaitu: Bagaimana merancang identitas visual UMKM produk keripik pisang merek Yogiebanas dan produk dodol merek Putra Bungsu P2NH di Desa Kemuning?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan oleh penulis, adapun batasan masalah ini yang dikaji agar lebih spesifik, yaitu sebagai berikut

1. Demografis:
 - a. Usia: 20-35 tahun
 - b. Jenis Kelamin: pria dan wanita

- c. Kewarganegaraan: Indonesia
 - d. Tingkat Ekonomi: SES C-B
 - e. Pekerjaan: Mahasiswa, Wirausaha
2. Geografis:
- a. Negara: Indonesia
 - b. Kota: Jabodetabek
3. Psikografis:

Orang yang suka makan camilan ringan dan berbelanja online, serta memiliki ketertarikan dan aktif dalam menggunakan media sosial.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan MBKM Proyek Desa dengan topik identitas visual produk UMKM di Desa Kemuning adalah merancang serta mengembangkan identitas visual dari sebuah brand agar dapat bersaing dengan para kompetitornya. Apalagi disaat ini yang sedang berada di zaman era globalisasi, dimana teknologi dan informasi akan terus berkembang dengan seiringnya waktu.

Dengan adanya pelaksanaan MBKM Proyek Desa ini, mahasiswa dapat menerapkan secara langsung dalam lapangan dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang seni dan desain, serta kemampuan *problem solving* yang dimiliki sebagai bentuk pengabdian kepada penduduk Desa Kemuning, sekaligus memperoleh banyak pengalaman yang berharga dan berguna untuk kedepannya.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Melalui pelaksanaan MBKM Proyek Desa ini, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Mendapatkan berbagai pengalaman dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dengan terjun ke lapangan
 - b. Dapat mengasah dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama dalam perkuliahan

- c. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat dengan menghasilkan sebuah luaran akhir dalam bentuk karya seni desain, serta laporan karya akhir
- 2. Bagi orang lain
 - a. Hasil dari program ini diharapkan berguna sebagai bahan pengembangan usaha bagi para pelaku UMKM
 - b. Para pelaku UMKM menjadi lebih sadar betapa pentingnya identitas visual dari sebuah merek usaha
- 3. Bagi universitas
 - a. Hasil dari program ini diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi untuk mengembangkan materi pengajaran, dan menjadi bahan bacaan maupun referensi bagi mahasiswa di universitas

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Kegiatan MBKM Proyek Desa dilaksanakan selama 1 semester mulai pada tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan 23 Juni 2023 dengan bobot sebesar 20 sks yang setara dengan 800 jam kerja, atau 19 minggu (5 bulan). Sebagai peserta yang akan melaksanakan program MBKM Proyek Desa, penulis wajib dalam mengisi *Logbook Daily Task* setiap hari (9 jam per hari dan tidak terhitung hari *weekend* maupun tanggal merah) di website merdeka UMN untuk memenuhi durasi kerja 800 jam yang sudah ditentukan.

Sebelum mengambil program MBKM Cluster Proyek Desa, penulis wajib mengikuti Sosialisasi Cluster MBKM terlebih dahulu untuk memahami bagaimana pelaksanaan setiap kluster MBKM. Lalu, penulis akan melalui tahap pendaftaran sesuai dengan kluster yang diminati. Pada tahap tersebut, terdapat data-data yang perlu dilengkapi agar bisa mengunduh Surat Pengantar & Surat Penerimaan (MBKM 01 & MBKM 02) dalam kluster tersebut. Setelah itu, penulis dapat mengikuti rangkaian kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa dengan wajib mengisi *Daily Task* setiap hari dan melakukan bimbingan bersama Dosen Pembimbing Internal minimal sebanyak 4x sebelum Evaluasi 1 dan 4x lagi sebelum Evaluasi 2.

Sebelum mengumpulkan laporan kegiatan MBKM yang sudah dikerjakan dan akan dikumpulkan di website merdeka UMN pada Evaluasi 1 dan Evaluasi 2 Cluster MBKM, penulis harus melengkapi beberapa dokumen dan prasyarat yang ada. Terakhir, penulis akan melaksanakan Sidang Evaluasi 2 yang akan dilakukan bersama dengan dosen pembimbingan dan dosen penguji secara onsite. Penulis akan mengunggah kembali laporan MBKM yang sudah direvisi dan ditandatangani beberapa pihak untuk mendapatkan hasil penilaian seluruh pelaksanaan MBKM yang akan di input dalam website my.umn.

